

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Deskriptif Analitik yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Analitik bertujuan untuk mengetahui assessment dan perubahan yang dapat diketahui dalam penelitian tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus (Notoatmodjo, 2010).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menilai pengaruh *Infra Red (IR)* dan *William Flexion Exercise* terhadap kondisi *Low Back Pain Myogenic*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 3-26 Maret 2022 di Poli Fisioterapi RSUD Bendan Kota Pekalongan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian studi kasus ini adalah pasien dengan kondisi *Low Back Pain Myogenic* yang akan diberi intervensi *Infra Red (IR)* dan *William Flexion Exercise*. Di RSUD Bendan Kota Pekalongan dan dari hasil penelitian ini akan ditarik kesimpulan dengan di evaluasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel sering diartikan sebagai konsep yang mempengaruhi variabilitas. Sedangkan konsep sendiri secara sederhana dapat diartikan sebagai penggambaran atau abstraksi dari fenomena tertentu. Ada dua macam variabel yaitu variabel dependen atau variabel yang mempengaruhi dan variabel independen atau variabel bebas.

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang bila berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain atau variabel dependen (Nursalam, 2008). Variabel bebas dalam karya tulis ilmiah ini adalah di modalitas, *Infra Red (IR)* , dan *William Flexion Exercise* untuk penanganan fisioterapi pada kondisi *Low Back Pain Myogenic*.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel respon atau output. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel independen (Nursalam, 2008). Variabel terikat dalam penelitian karya tulis ilmiah ini yaitu penyebab dari kondisi *Low Back Pain Myogenic*. adanya Nyeri, *Spasme* otot, penurunan kekuatan otot, penurunan LGS, dan Penurunan Aktifitas Fungsional.

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Pemeriksaan	Definisi	Alat	Kriteria Penilaian
1	Nyeri	Pengukuran nyeri	VAS	0 = Tidak Nyeri 10 = Sangat Nyeri
2	<i>Spasme</i>	Pemeriksaan kondisi ketegangan pada otot	palpasi	0 = tidak ada <i>Spasme</i> 1 = terdapat <i>Spasme</i>
3	Lingkup sendi gerak	Pengukuran adanya penurunan lingkup gerak sendi	<i>Midline</i> dan Goniometer	Nilai normal dari lingkup gerak sendi trunk Fleksi dan ekstensi trunk dengan mids line Nilai normal fleksi 10-15 cm Nilai normal ekstensi 4-15 cm Lateral fleksi nilai normal 10-20 cm Rotasi trunk Normal dengan goniometer 45°-0°-45°
4	Kekuatan otot	Tindakan pemeriksaan yang di lakukan untuk mengetahui kekuatan otot	MMT (<i>Manual muscle testing</i>)	1 = Mengangkat kepala 2 = Mengangkat kepala dengan kedua tangan lurus disamping badan 3 = Mengangkat kepala dan badan dengan kedua tangan lurus disamping badan 4 = Mengangkat kepala dan badan dengan kedua tangan menyilang dada 5 = Mengangkat kepala dan badan dengan kedua tangan dibelakang leher (Hislop & Montgomery, 2013)
5	Aktivitas fungsional	Kemampuan dalam keseharian	<i>Oswestry Disability Index</i>	1) <i>Disability</i> minimal, 0% - 20% 2) <i>Disability</i> sedang, 21% - 40% 3) <i>Disability</i> berat, 41% - 60% 4) <i>Disability</i> sangat berat, 61% - 80% 5) 81% - 100% pasien tidak dapat melakukan aktivitas sama sekali

F. Teknik analisa data

Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan analisis deduktif. Data-data yang diperoleh dari hasil tanya jawab dan pemeriksaan umum maupun khusus dikumpulkan untuk menentukan diagnosa. Dari diagnosa tersebut akan didapati data untuk menentukan tindak lanjut dari permasalahan yang terjadi. Dari tindak lanjut permasalahan akan didapatkan hasil terapi dari terapi pertama hingga keempat.

G. Metode pengumpulan data dan analisa data

1. Data primer dengan menggunakan:

a. Penelitian fisik

Bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik pasien. Pemeriksaan fisik terdiri dari : vital sign, inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi

b. Interview

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab antara terapis dengan sumber data yaitu dengan metode autoanamnesis.

c. Observasi

Dilakukan untuk mengetahui perkembangan pasien selama dilakukan terapi.

2. Data sekunder dengan menggunakan:

a. Studi dokumentasi

Dalam studi dokumentasi penulis mengamati dan mempelajari data-data dari awal sampai akhir.

b. Studi pustaka

Dari buku-buku, majalah dan jurnal yang berkaitan dengan *Low back pain myogenic*.

H. Jalan penelitian

1. Mempersiapkan materi yang mendukung penelitian Karya Tulis Ilmiah.
2. Meminta permohonan izin penelitian ke RSUD Bendan Kota Pekalongan.
3. Meminta permohonan izin kepada pasien dengan *inform consent*.
4. Pelaksanaan intervensi terhadap pasien dengan *Low Back Pain Myogenic* yang meliputi :
 - a. Anamnesis yang dilakukan secara Auto anamnesis atau Heteroanamnesis pada pasien.
 - b. Pemeriksaan (Pemeriksaan nyeri dengan VAS, pemeriksaan *Spasme* dengan palpasi, pemeriksaan LGS dengan *Midline* dan *goneometer* , Pemeriksaan kekuatan otot dengan MMT, pemeriksaan aktivitas fungsional dengan *Oswestri Disability Index*).
 - c. Pemberian intervensi dengan menggunakan modalitas *Infra Red (IR)* dan *William Flexion Exercise*.
5. Melaksanakan terapi kepada pasien.
6. Penulis melakukan evaluasi dari terapi hari pertama sampai terapi hari ke- empat untuk membandingkan hasil terapi yang telah dilakukan. Evaluasi dibuat untuk memonitor apakah terapi yang diberikan member hasil dan seberapa jauh keberhasilan tersebut. Evaluasi dapat di nilai

dengan membandingkan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan fisioterapi. *Low Back Pain* yang akan dievaluasi meliputi: evaluasi Pemeriksaan nyeri dengan VAS, evaluasi pemeriksaan *Spasme* dengan palpasi, evaluasin pemeriksaan kekuatan otot dengan MMT, evaluasi pemeriksaan LGS dengan *Midline* dan goneometer, dan evaluasi pemeriksaan aktivitas fungsional dengan *Oswestri Disability Index*.

7. Mengurus surat keterangan sudah selesai melakukan penelitian.
8. Menyusun Karya Tulis Ilmiah dan dikonsulkan kepada dosen pembimbing.
9. Melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah sebelum melaksanakan ujian .
10. Melakukan ujian Karya Tulis Ilmiah.